



### **Hak cipta dan penggunaan kembali:**

Lisensi ini mengizinkan setiap orang untuk mengubah, memperbaiki, dan membuat ciptaan turunan bukan untuk kepentingan komersial, selama anda mencantumkan nama penulis dan melisensikan ciptaan turunan dengan syarat yang serupa dengan ciptaan asli.

### **Copyright and reuse:**

This license lets you remix, tweak, and build upon work non-commercially, as long as you credit the origin creator and license it on your new creations under the identical terms.

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **5.1. Kesimpulan**

Hidup membiara atau hidup bakti merupakan penyerahan diri secara penuh kepada Tuhan, bukan karena seseorang pandai, hebat, dan pantas, namun karena Tuhan lebih dahulu mencintai dan memanggil kita, sehingga kita mempersembahkan hidup kepada Tuhan agar kita dilibatkan dalam karya kasih umat manusia. Hal yang sering terjadi adalah orang tua kurang mendukung anaknya dalam memilih panggilan hidup menjadi seorang biarawati. Berdasarkan hal tersebut, maka dibuat perancangan yang dapat membuat hidup membiara semakin di kenal oleh umat Katolik.

Perancangan ini dibuat melalui beberapa tahap yaitu melakukan observasi dari hasil permasalahan yang terjadi, mengumpulkan data informasi, gambar, video, wawancara, menyebarkan kuesioner bagi orang muda Katolik terkait dengan hidup membiara menjadi seorang suster. Setelah itu dilanjutkan dengan melakukan analisa dari hasil informasi yang sudah terkumpul, dan menentukan strategi dan kesimpulan berupa buku informasi yang menggabungkan teknologi, untuk saling berbagi media seperti audio, gambar, video, teks, dan sebagainya (Widjajanto, 2013)

Setelah menentukan strategi dan kesimpulan, lalu ditentukan konsep dan acuan yang akan digunakan dalam mendesain, yang dalam perancangannya

melibatkan Romo dan Suster sehingga pesan yang sudah di buat sedemikian rupa dapat tersampaikan secara *real* ke audience yang dituju. Visualisasi desain yang akan digunakan menggunakan keyword yang sudah ditemukan melalui proses *mindmapping* yaitu senang, tenang, dan yakin. Sehingga dihasilkan sebuah buku Menjadi Seorang Suster sebagai media informasi tentang pengenalan hidup membiara bagi orang muda Katolik.

## **5.2. Saran**

Penelitian yang dilakukan tentunya memiliki banyak kekurangan. Saran untuk perancang berikutnya adalah untuk memperhatikan segala aspek di dalam buku, baik dari segi visual maupun informasi. Informasi yang terdapat di dalam buku harus memiliki alur yang jelas dan runtut sehingga saling melengkapi. Untuk visual, ada hal yang perlu diperhatikan seperti ilustrasi, pemilihan tipografi, warna, *grid system*, dan *layout*.

Perancangan buku ini dapat dilanjutkan dengan pembuatan buku yang fokus membahas tentang seorang biarawan, yang dilakukan secara dalam dan detail sebagaimana yang telah dibahas di dalam buku ini. Sehingga seluruh umat Katolik tidak kekurangan akan informasi tentang panggilan hidup selibat dan dapat menjadi sarana untuk lebih berani menjawab panggilan khusus ini.